

DAILY POLITICS SENIMAN MURAL DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

Riski Arsanti dan Yanuardi, M.Si

FIS UNY

riskiarsanti@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang politik sehari-hari seniman mural Kota Yogyakarta, serta hubungannya dengan pemerintah kota. Peneliti berusaha mengeksplorasi kehidupan politik sehari-hari seniman mural Kota Yogyakarta di dunia tembok jalanan dengan menggunakan kacamata *daily politics*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan interaksi simbolik, yang menitikberatkan pada penginterpretasikan individu-individu terhadap simbol-simbol di dalam aktivitasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis interaktif.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa keterbatasan tembok jalanan sebagai media seniman mural dalam berkarya, dan adanya persaingan eksistensi identitas menimbulkan konflik antar seniman mural. Konflik tersebut diselesaikan dengan aturan khas dunia tembok jalanan yang tidak tertulis dan disepakati bersama, seperti *tableg* dan *battle*. Seniman mural menggunakan mural sebagai media komunikasi antar sesama seniman jalan dan juga dengan masyarakat. Kasus ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap fenomena *daily politics* menjadi bagian penting untuk memahami kondisi masyarakat Indonesia yang dinamis, pada ilmu politik umumnya, dan Ilmu Administrasi negara khususnya.

Kata kunci : Daily Politics, Seniman Mural